

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan ditengah-tengah masyarakat untuk memberikan gambaran lengkap tentang suatu keadaan.<sup>1</sup> Metode kualitatif dapat diartikan sebagai suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membandingkan.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan sesuatu apa adanya (deskriptif kualitatif).<sup>3</sup> Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam pendekatan deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan dan menguji hipotesis.

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali, 1991), h. 24

<sup>2</sup> Hidari Nawai, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas, 1996), h. 3

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157

Penelitian ini mendeskripsikan tentang usaha guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rao Kabupaten Pasaman.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh melalui responden,<sup>4</sup> yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rao Kabupaten Pasaman. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah guru bidang studi pendidikan agama Islam.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data-data yang melengkapi data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu:

- a. Peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rao Kabupaten Pasaman.
- b. Tenaga kependidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rao Kabupaten Pasaman yaitu terdiri dari kepala sekolah.
- c. Pihak-pihak yang berperan dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rao Kabupaten Pasaman.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 114

## C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>5</sup> Observasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.<sup>6</sup>

Penulis mengadakan pengamatan langsung kelapangan yang dilakukan pada tanggal 12 Maret 2018 ke Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rao Kabupaten Pasaman untuk memperoleh informasi dan data mengenai proses belajar mengajar dengan cara berinteraksi dan bergabung dengan informan atau objek penelitian. Sehingga penulis mengetahui langsung tentang usaha guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rao Kabupaten Pasaman.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>7</sup> Wawancara digunakan sebagai

---

<sup>5</sup> Cholid Narbuko dan Abu achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 70

<sup>6</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 118

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 186

teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.<sup>8</sup>

Wawancara ini diajukan langsung kepada guru bidang studi pendidikan agama Islam, untuk memperoleh keterangan mengenai usaha guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rao Kabupaten Pasaman. Disamping itu, wawancara juga diajukan kepada kepala sekolah dan peserta didik yang bersangkutan tentang usaha guru pendidikan agama Islam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rao Kabupaten Pasaman.

### 3. Dokumentasi

Menurut Bungin teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Teknik dokumentasi meski pada mulanya jarang diperhatikan dalam penelitian kualitatif pada masa kini menjadi salah satu bagian yang penting dan tidak terpisahkan dalam penelitian kualitatif.<sup>9</sup>

Dokumentasi adalah sumber data yang penulis dapat dari arsip, foto dan surat-surat yang berkenaan dengan kegiatan dan proses pendidikan yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rao Kabupaten Pasaman.

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 194

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 177

## D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap model air, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (kesimpulan).<sup>10</sup> Data yang di peroleh melalui wawancara dan observasi di olah dengan teknik deskriptif kualitatif, adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

### 1. Pengolahan Data

#### a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, tranformasi data kasar yang muncul dari lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Memilih dan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran hasil penelitian.

Reduksi data bisa dilakukan sejak pemulaan pengumpulan data. Semua data pada tiap harinya dapat direduksi sehingga didapatkan data yang sesuai dengan masalah penelitian. Kemudian diakhir pengumpulan dataupun peneliti melakukan reduksi data dari awal hingga akhir. Peneliti menyaring kembali seluruh data dan meredusinya sehingga didapatkan intisari dari penemuan-peneuan dilapangan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 144

<sup>11</sup> Burhan Bungin, *Op. cit*, h 84

## b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang telah memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh baik secara observasi maupun dengan wawancara yang dilakukan dengan berbagai unsur di Sekolah, hal ini mudah untuk dibaca.

## c. Verifikasi/Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah analisis terakhir yang dilakukan oleh peneliti diakhir penelitiannya.<sup>12</sup> Kesimpulan baru bisa diperoleh ketika seluruh data telah terkumpul dan semua proses analisis data baik reduksi maupun penyajian data sudah dilakukan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mereview kembali seluruh data dan mereview hasil analisis data yang lainnya. Dalam penarikan kesimpulan ini peneliti bisa melahirkan teori baru, atau memperkuat teori yang telah ada atau menyempurnakannya.<sup>13</sup>

Setidaknya ada dua metode yang dapat digunakan dalam mencari kesimpulan penelitian, yaitu analisis komparatif dan analisis relation. Menarik kesimpulan/verifikasi dari permulaan pengumpulan data telah dimulai mencari arti, pola, penjelasan serta sebab akibat,

---

<sup>12</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsio Bandung, 2003), h. 130

<sup>13</sup> Ibid, h. 130

sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang mulanya belum jelas kemudian menjadi lebih terperinci dan mengakar dengan kokoh.<sup>14</sup>

### **E. Teknik Pengujian Keabsahan Data**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

#### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh sumber dari kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rao Kabupaten Pasaman.

#### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal data dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh sumber dari wawancara, observasi dan dokumentasi baik dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rao Kabupaten Pasaman.

---

<sup>14</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 69-70

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain yang berbeda.<sup>15</sup> Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada pagi hari dari jam 07.30 - 12.25 dari bulan Juli sampai Agustus.



---

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 274